

EVALUASI PENJADWALAN PRODUKSI DI PT. NIKOMAS GEMILANG

Temu Rika Damaiyanti¹, Anti Wulan Agustini²
temurikadamaiyanti@gmail.com¹, antyagustini@gmail.com²
Universitas Bina Bangsa

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan penjadwalan produksi pada PT. Nikomas Gemilang sebagai perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang produksi sepatu. Penjadwalan produksi memiliki peranan penting dalam menjaga kelancaran proses produksi agar perusahaan mampu mencapai target produksi secara efektif dan efisien. Sistem penjadwalan yang baik diperlukan untuk menentukan urutan pekerjaan, mengalokasikan sumber daya produksi, serta mengoptimalkan penggunaan fasilitas produksi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan observasi, pengumpulan data, serta diskusi dengan pihak terkait di lingkungan produksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem penjadwalan produksi yang diterapkan di perusahaan telah berjalan cukup baik, namun masih terdapat beberapa kendala seperti keterlambatan ketersediaan bahan baku, perubahan permintaan produksi, serta ketidakseimbangan beban kerja pada beberapa bagian produksi. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi efektivitas proses produksi sehingga diperlukan peningkatan koordinasi, perencanaan, dan pengawasan produksi. **Kata Kunci:** Penjadwalan Produksi, Evaluasi Produksi, Efisiensi Produksi, Industri Manufaktur.

ABSTRACT

This study aims to evaluate the implementation of production scheduling at PT. Nikomas Gemilang as a manufacturing company engaged in footwear production. Production scheduling plays an important role in maintaining the smooth running of the production process so that the company can achieve production targets effectively and efficiently. An appropriate scheduling system is needed to determine the sequence of work, allocate resources, and optimize the use of production facilities. The method used in this study is a descriptive approach through observation, data collection, and discussions with related parties in the production environment. The results show that the production scheduling system implemented in the company has generally been carried out well. However, several obstacles are still encountered, such as delays in raw material availability, changes in production demand, and workload imbalances across several production sections. These conditions can affect the effectiveness of the production process. Therefore, improvements in coordination, planning, and monitoring are needed to support a more effective and efficient production scheduling system.

Keywords: Production Scheduling, Production Evaluation, Production Efficiency, Manufacturing Industry.

PENDAHULUAN

Dalam dunia industri manufaktur yang semakin kompetitif, perusahaan dituntut untuk memiliki sistem produksi yang efektif dan efisien. Penjadwalan produksi merupakan salah satu faktor penting yang menentukan kelancaran proses produksi. Menurut (Heizer, Jay dan Barry Render, 2015), menyatakan bahwa penjadwalan produksi ialah bentuk dari proses pengalokasian sumber daya produksi seperti mesin, tenaga kerja, dan bahan baku untuk menentukan urutan pekerjaan sehingga kegiatan produksi dapat berjalan secara efisien. Dengan adanya penjadwalan produksi yang dilakukan secara baik, perusahaan dapat mengurangi waktu tunggu, meminimalkan keterlambatan produksi, serta guna meningkatkan produktivitas perusahaan.

Selain itu, (Stevenson, William J, 2018), menyatakan bahwa penjadwalan produksi ialah salah satu kegiatan penentuan waktu pelaksanaan setiap aktivitas produksi yang

bertujuan untuk memastikan bahwa proses produksi dapat berlangsung sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Penjadwalan produksi yang tidak terencana dengan baik dapat menimbulkan berbagai permasalahan seperti keterlambatan penyelesaian produk, penumpukan pekerjaan pada satu bagian produksi, serta tidak optimalnya pemanfaatan sumber daya produksi. PT. Nikomas Gemilang merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang produksi sepatu dan menjadi salah satu produsen besar yang bekerja sama dengan berbagai merek internasional. Dalam proses produksinya, perusahaan ini memiliki sistem produksi yang kompleks dengan jumlah tenaga kerja yang besar serta penggunaan mesin produksi yang beragam. Kondisi tersebut menuntut adanya sistem penjadwalan produksi yang terencana dan terkoordinasi dengan baik agar seluruh proses produksi dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Namun dalam praktiknya, dengan adanya proses penjadwalan produksi seringkali menghadapi berbagai kendala seperti perubahan permintaan pasar, keterbatasan kapasitas mesin, serta ketidakseimbangan beban kerja pada setiap bagian produksi. Kondisi ini dapat menyebabkan keterlambatan produksi dan menurunkan tingkat produktivitas perusahaan apabila tidak dilakukan evaluasi secara berkala. Oleh karena itu, melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan evaluasi terhadap sistem penjadwalan produksi yang diterapkan di PT. Nikomas Gemilang.

Kegiatan ini memiliki tujuan untuk memberikan suatu pemahaman serta rekomendasi terkait penerapan penjadwalan produksi yang lebih efektif sehingga dapat meningkatkan efisiensi proses produksi serta mendukung peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan observasi dan pendampingan langsung di lingkungan perusahaan. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis kondisi yang terjadi pada proses penjadwalan produksi di PT. Nikomas Gemilang. Metode deskriptif ialah salah satu metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum. (Sugiyono, 2017)..

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pada tahap persiapan dilakukan identifikasi permasalahan yang berkaitan dengan proses penjadwalan produksi. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan observasi, pengumpulan data, serta diskusi dengan pihak terkait mengenai sistem penjadwalan produksi yang diterapkan. Selanjutnya pada tahap evaluasi dilakukan analisis terhadap sistem penjadwalan produksi yang ada untuk mengetahui kelebihan dan kendala yang dihadapi dalam proses produksi.

Menurut (Arikunto, Suharsimi, 2019), menyatakan bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung terhadap objek yang diteliti untuk memperoleh data yang lebih akurat. Dengan melalui metode ini diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai tentang pelaksanaan penjadwalan produksi serta faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas proses produksi di perusahaan (Moleong, Lexy J, 2018). Dengan menggunakan metode tersebut, kegiatan pengabdian ini diharapkan mampu memberikan evaluasi serta rekomendasi yang bermanfaat bagi perusahaan dalam meningkatkan efektivitas penjadwalan produksi sehingga proses produksi dapat berjalan lebih optimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penelitian yang dilaksanakan di PT. Nikomas Gemilang bertujuan untuk mengevaluasi sistem penjadwalan produksi yang diterapkan dalam proses produksi. Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan pihak terkait di perusahaan, diketahui bahwa proses penjadwalan produksi memiliki peranan penting dalam menjaga kelancaran kegiatan produksi. Penjadwalan produksi yang baik dapat membantu perusahaan dalam mengatur urutan pekerjaan, penggunaan mesin, serta pemanfaatan tenaga kerja secara lebih efektif.

Hasil dari kegiatan menunjukkan bahwa sistem penjadwalan produksi yang diterapkan di PT. Nikomas Gemilang telah berjalan dengan cukup baik, namun masih ditemukan beberapa kendala yang mempengaruhi efektivitas proses produksi. Beberapa kendala tersebut antara lain keterlambatan bahan baku, perubahan permintaan produksi dari pihak pemesan, serta ketidakseimbangan beban kerja pada beberapa bagian produksi. Kondisi ini bisa dapat menyebabkan terjadinya penundaan dalam penyelesaian produk sehingga berdampak pada target produksi yang telah ditetapkan.

Menurut (Assauri, Sofjan, 2016), menyatakan bahwasannya penjadwalan produksi merupakan kegiatan pengalokasian sumber daya produksi yang bertujuan untuk menentukan urutan pekerjaan serta waktu pelaksanaan proses produksi agar dapat berjalan secara efisien. Apabila penjadwalan produksi tidak dilakukan dengan sangat baik, maka akan menimbulkan berbagai permasalahan seperti adanya keterlambatan produksi dan pemborosan sumber daya. Selain itu (Nasution, Arman Hakim. , 2015), menjelaskan bahwa penjadwalan produksi yang efektif harus mampu menyesuaikan antara kapasitas produksi dengan permintaan yang ada sehingga proses produksi dapat berjalan secara optimal.

Dalam praktiknya, perusahaan seringkali menghadapi berbagai perubahan kondisi produksi yang menuntut adanya sistem penjadwalan yang fleksibel. Dengan berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini, diketahui bahwa peningkatan efektivitas penjadwalan produksi dapat dilakukan melalui beberapa langkah, seperti peningkatan koordinasi antar bagian produksi, perencanaan kebutuhan bahan baku yang lebih baik, serta pemanfaatan sistem informasi produksi untuk mempermudah pengaturan jadwal produksi.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di PT. Nikomas Gemilang memberikan gambaran bahwa evaluasi terhadap sistem penjadwalan produksi sangat penting untuk meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Melalui evaluasi tersebut, perusahaan dapat mengetahui berbagai kendala yang terjadi dalam proses produksi serta menemukan solusi yang tepat untuk meningkatkan kinerja produksi secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di PT. Nikomas Gemilang mengenai evaluasi penjadwalan produksi, dapat disimpulkan bahwa penjadwalan produksi memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung kelancaran proses produksi di perusahaan. Penjadwalan produksi yang baik dapat membantu perusahaan dalam mengatur urutan pekerjaan, penggunaan mesin, serta pemanfaatan tenaga kerja sehingga proses produksi dapat berjalan secara lebih efektif dan efisien.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sistem penjadwalan produksi yang diterapkan di PT. Nikomas Gemilang pada dasarnya telah berjalan dengan cukup baik,

namun masih terdapat beberapa kendala yang mempengaruhi efektivitas proses produksi. Kendala tersebut antara lain keterlambatan penyediaan bahan baku, perubahan permintaan produksi, serta ketidakseimbangan beban kerja pada beberapa bagian produksi. Kondisi tersebut dapat menyebabkan terjadinya keterlambatan dalam penyelesaian produk serta menurunkan efisiensi kegiatan produksi.

Melalui kegiatan pengabdian ini diperoleh pemahaman bahwa evaluasi terhadap sistem penjadwalan produksi perlu dilakukan secara berkala agar perusahaan dapat mengidentifikasi berbagai permasalahan yang terjadi dalam proses produksi. Selain itu, peningkatan koordinasi antar bagian produksi, perencanaan kebutuhan bahan baku yang lebih baik, serta pemanfaatan sistem informasi produksi juga dapat menjadi langkah yang efektif dalam meningkatkan kinerja penjadwalan produksi. Dengan adanya evaluasi dan perbaikan dalam sistem penjadwalan produksi, diharapkan PT. Nikomas Gemilang dapat meningkatkan efisiensi operasional perusahaan serta mampu mencapai target produksi secara lebih optimal. Selain itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi perusahaan dalam mengembangkan sistem produksi yang lebih terencana dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Assauri, S. (2016). *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Buffa, E. S., & Sarin, R. K. (2009). *Modern Production and Operations Management*. New York: John Wiley & Sons.
- Chase, R. B., Jacobs, F. R., & Aquilano, N. J. (2006). *Operations Management for Competitive Advantage*. New York: McGraw-Hill.
- Gaspersz, V. (2005). *Production Planning and Inventory Control*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Heizer, J., & Render, B. (2015). *Manajemen Operasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Heizer, J., Render, B., & Munson, C. (2017). *Operations Management: Sustainability and Supply Chain Management*. New Jersey: Pearson.
- Krajewski, L. J., Malhotra, M. K., & Ritzman, L. P. (2013). *Operations Management: Processes and Supply Chains*. New Jersey: Pearson.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, A. H. (2015). *Manajemen Industri*. Yogyakarta: Andi.
- Pinedo, M. (2016). *Scheduling: Theory, Algorithms, and Systems*. New York: Springer.
- Render, B., Heizer, J., & Munson, C. (2018). *Operations Management*. New Jersey: Pearson.
- Russell, R. S., & Taylor, B. W. (2014). *Operations Management: Creating Value Along the Supply Chain*. New Jersey: Wiley.
- Slack, N., Brandon-Jones, A., & Johnston, R. (2016). *Operations Management*. London: Pearson Education.
- Stevenson, W. J. (2018). *Operations Management*. New York: McGraw-Hill Education.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tjiptono, F., & Diana, A. (2015). *Total Quality Management*. Yogyakarta: Andi.
- Vollmann, T. E., Berry, W. L., Whybark, D. C., & Jacobs, F. R. (2005). *Manufacturing Planning and Control for Supply Chain Management*. New York: McGraw-Hill.
- Wignjosoebroto, S. (2008). *Ergonomi, Studi Gerak dan Waktu*. Surabaya: Guna Widya.
- Yamit, Z. (2013). *Manajemen Produksi dan Operasi*. Yogyakarta: Ekonisia.